



# PEMERINTAH KABUPATEN MUNA BARAT

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2024

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Ring Road Laworo - Desa Wuna, Website : <http://dpmpstsp.munabarakab.go.id>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

LAKIP Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat Tahun 2024 bertujuan memberikan informasi atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat untuk meningkatkan kinerja.

LAKIP Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat Tahun 2024 disusun melalui pengukuran data kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Capaian kinerja diukur dengan membandingkan hasil pengukuran kinerja dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Akhirnya kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat Tahun 2024 ini dapat dijadikan pedoman yang berarti.

Laworo, 13 Januari 2025

Kepala Dinas PM dan PTSP  
Kabupaten Muna Barat



**Drs. LA ODE HANAFI**

Pembina Utama Muda, Gol. IV/c  
NIP. 19661231 199403 1 094

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	1
C. Maksud dan Tujuan.....	2
D. Kondisi Organisasi .....	3
E. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
F. Isu Strategis DPM-PTSP .....	9
G. Sarana dan Prasarana .....	9
H. Keuangan .....	10
<b>BAB II      PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>11</b>
A. Rencana Strategis DMP-PTSP .....	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 .....	14
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	14
D. Program dan Kegiatan .....	15
E. Indikator Keberhasilan.....	17
<b>BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>18</b>
A. Pengukuran Kinerja .....	18
B. Realisasi Anggaran .....	28
<b>BAB IV     PENUTUP .....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran.....	31
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LAKIP dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat. Proses penyusunan LAKIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas PM-PTSP Kabupaten Muna Barat. LAKIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

### B. Landasan Hukum

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Muna Barat sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabupaten Muna Barat di Provinsi Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5561);
4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2017 tentang Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Muna Barat Nomor 1 Tahun 2016 Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muna Barat.
11. Peraturan Bupati Muna Barat No. 161 Tahun 2015 tentang Pemberian Kewenangan Bupati Muna Barat tentang Pengelolaan Perizinan/Non Perizinan kepada DPM-PTSP Kab. Muna Barat.
12. Peraturan Bupati Muna Barat Nomor : 17 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat.

### C. Maksud dan Tujuan

LAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LAKIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Selain itu, LAKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas PM-PTSP Kabupaten Muna Barat. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LAKIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LAKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

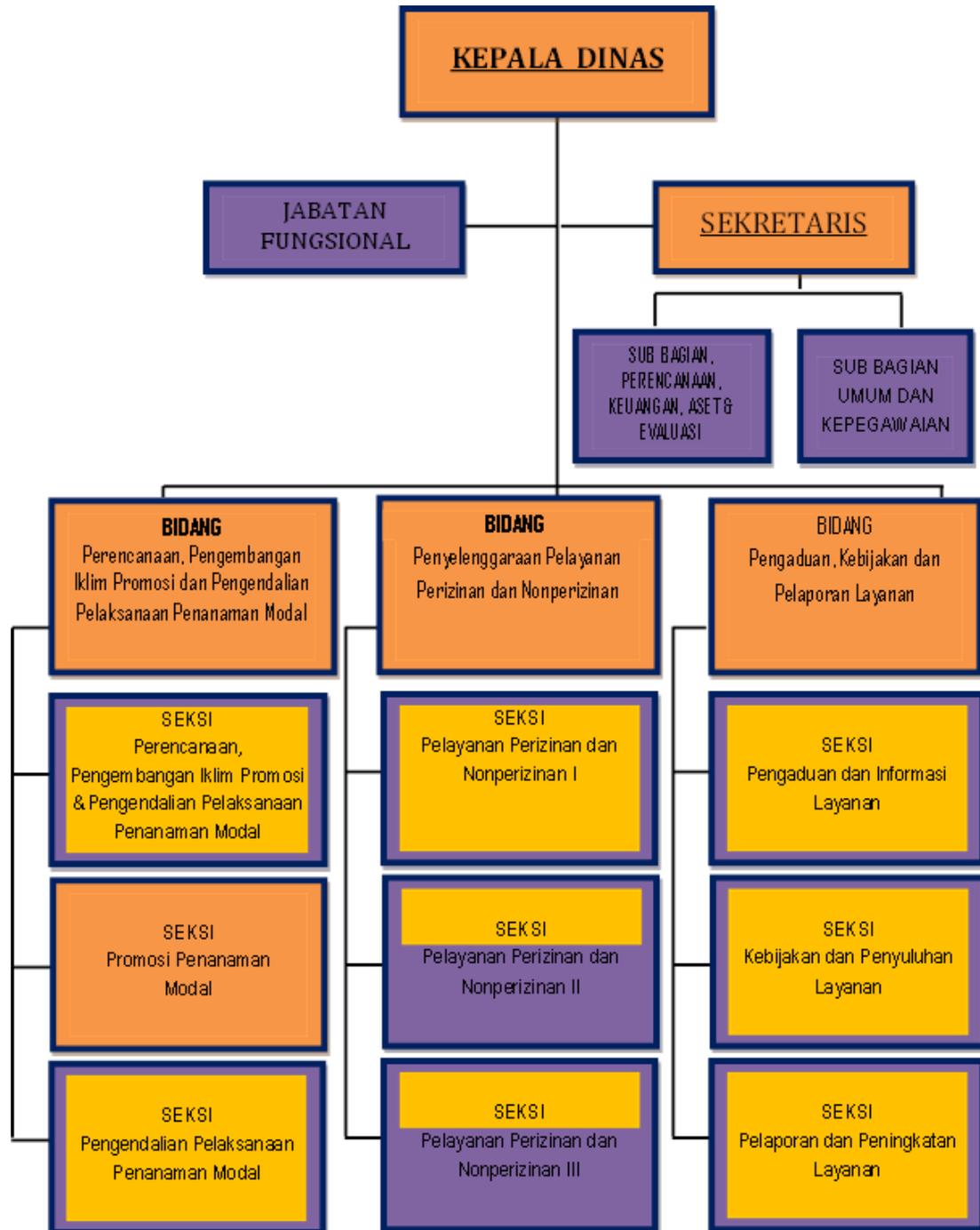
#### D. Kondisi Organisasi

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muna Barat Nomor 1 tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Muna Barat, yang langsung bertanggungjawab kepada Bupati Muna Barat yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu yang meliputi Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan serta Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan. Dalam melaksanakan tugas dan kewenangan dibidang penanaman modal dan perizinan Dinas PM-PTSP Kabupaten Muna Barat berpedoman pada Peraturan Bupati Muna Barat Nomor 161 Tahun 2015 tentang pelimpahan kewenangan Bupati Muna Barat Tentang Perizinan dan Non Perizinan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat, yang terdiri dari 74 Perizinan dan 23 Non Perizinan.

Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat terdiri :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris ;
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Perencanaan Keuangan, Evaluasi dan Aset
3. Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, terdiri ;
  - a. Seksi Perencanaan Pengembangan Iklim Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal.
  - b. Seksi Promosi Penanaman Modal
  - c. Seksi Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
4. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, terdiri ;
  - a. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan I
  - b. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan II
  - c. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan III
5. Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan, terdiri ;
  - a. Seksi Pengaduan dan Informasi Layanan
  - b. Seksi Kebijakan dan Penyuluhan Layanan
  - c. Seksi Pelaporan dan Peningkatan Layanan

**Bagan Sturuktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Muna Barat**



Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat sebanyak 14 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan golongan kepangkatan Pegawai Dinas Pelayanan Perizinan Terpadu dapat dikelompokkan menjadi : Golongan IV sebanyak 3 orang, Golongan III sebanyak 9 orang, dan Golongan II sebanyak 2 orang. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Laki – Laki	Perempuan
1	Golongan IV	3	-
2	Golongan III	7	2
3	Golongan II	2	-
<b>Jumlah</b>		12	2

Sedangkan Menurut tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki - Laki	Perempuan
1	Sastra-2 (S2)	4	-
2	Sastra-1 (S1)	6	2
3	SMA/Sederajat	2	-
<b>Jumlah</b>		12	2

## E. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muna Barat. Sedangkan tugas dan fungsinya diuraikan dalam Peraturan Bupati Muna Barat Nomor 18 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat sebagai berikut :

### I. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta mengkoordinasikan dan melakukan pengendalian internal terhadap unit kerja di bawahnya serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu membawahi :

- a. Sekretaris;
- b. Kepala Bidang Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal;
- c. Kepala Bidang Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan;
- d. Kepala Bidang Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan.

### II. Sekretaris

Sekretariat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi Penyusunan Kebijakan, Rencana, Program, Kegiatan dan Anggaran di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, serta Tugas Pembantuan di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- b. Pengelolaan Data dan Informasi di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- c. Koordinasi dan Pelaksanaan Kerjasama di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal;
- d. Koordinasi Pengelolaan dan Laporan Keuangan di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- e. Penyusunan Bahan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan dan Fasilitasi Bantuan Hukum di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- f. Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- g. Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- h. Penyusunan Bahan Pelaksanaan Urusan Tugas Pembantuan di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang Meliputi
- i. Koordinasi dan Penyusunan Bahan Publikasi dan Hubungan Masyarakat di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- j. Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- k. Pengelolaan Barang Milik Daerah (Aset) di Lingkungan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- l. Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan di Lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretariat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu membawahi :

1. Subbagian Perencanaan, Keuangan, Aset dan Evaluasi.
2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

### III. Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal.

Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkajian, penyusunan dan pengusulan perencanaan penanaman modal lingkup daerah dan pengembangan kebijakan deregulasi dan pemberdayaan usaha.
- b. Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal.
- c. Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengawasan realisasi penanaman modal.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu membawahi

1. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal.
2. Seksi Promosi Penanaman Modal.
3. Seksi Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal.

### IV. Kepala Bidang Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan

Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan, merencanakan, mengolah, memeriksa, memverifikasi, mengidentifikasi mengkoordinasikan, memvalidasi, mengevaluasi, memimpin, pelaporan, mengadministrasi pelayanan, menerbitkan perizinan dan nonperizinan
- b. Melaksanakan, merencanakan, mengolah, memeriksa, memverifikasi, mengidentifikasi, mengkoordinasikan, memvalidasi, mengevaluasi, memimpin, pelaporan, mengadministrasi pelayanan, menerbitkan perizinan dan nonperizinan
- c. Melaksanakan, merencanakan, mengolah, memeriksa, memverifikasi, mengidentifikasi, mengkoordinasikan, memvalidasi, mengevaluasi, memimpin, pelaporan, mengadministrasi pelayanan, menerbitkan perizinan dan nonperizinan

d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu membawahi :

1. Seksi Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan I.
2. Seksi Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan II.
3. Seksi Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan III.

#### **V. Kepala Bidang Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan**

Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan, memfasilitasi, merencanakan, mengumpulkan, merumuskan, mengidentifikasi, memverifikasi, memimpin, mengkoordinasi, mengevaluasi, memonitoring, merancang, menyusun, menindaklanjuti, mendokumentasikan, penanganan pengaduan dan informasi pelayanan perizinan dan nonperizinan.
- b. Melaksanakan, merencanakan, mengumpulkan, merumuskan, memverifikasi, menganalisis, memfasilitasi, merancang, mengidentifikasi, mengkoordinasikan, mengolah, memimpin, menyimplifikasi, mengsinkronisasi, mengevaluasi, memonitoring penyusunan kebijakan, harmonisasi dan pemberian advokasi layanan serta sosialisasi penyuluhan kepada masyarakat dalam penyelenggaraan perizinan dan nonperizinan.
- c. Melaksanakan, memfasilitasi, merencanakan, mengumpulkan, memverifikasi, menganalisis, mengkoordinasikan, mengolah, memimpin, memonitoring, mengevaluasi, pengukuran terhadap mutu layanan, merumuskan standar layanan (SOP, SP, SPM, MP) mengolah, mengoperasionalkan, menginput, mengarsipkan data, mendokumentasikan, memetakan layanan, pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur jaringan layanan dan dukungan administrasi serta peningkatan layanan, menciptakan (inovasi) pola layanan menyusun data dan pelaporan pelayanan perizinan dan nonperizinan terjangkau, murah, transparan serta terciptanya produk layanan yang efisien dan efektif.
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu membawahi :

1. Seksi Pengaduan dan Informasi Layanan
2. Seksi Kebijakan dan Penyuluhan Layanan
3. Seksi Pelaporan dan Peningkatan Layanan

#### **F. Isu Strategis DPM-PTSP Kabupaten Muna Barat**

Faktor-faktor pelayanan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Muna Barat yang mempengaruhi permasalahan pelayanan ditinjau dari gambaran pelayanan SKPD, sasaran jangka menengah dari Renstra SKPD, implikasi RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis bagi pelayanan SKPD adalah sebagai berikut :

1. Pengintegrasian Tim teknis perizinan di DPM dan PTSP Kabupaten Muna Barat;
2. Perlunya dukungan perusahaan Penanaman Modal untuk menyampaikan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) kepada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Muna Barat sehingga data investasi semakin akurat dan target LKPM 100% dapat tercapai.
3. Data base dan pemutakhiran data potensi unggulan investasi dan infrastruktur daerah dari 11 Kecamatan se-Kabupaten Muna Barat.
4. Memfasilitasi kemitraan investasi antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil.
5. Menjalin kemitraan investasi perizinan antar Kabupaten Muna Barat dengan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah lain di Indonesia.
6. Sinergitas tim task force penangan permasalahan penanaman modal.
7. Mendorong percepatan penetapan RUPMD dengan Peraturan Daerah/Peraturan Bupati.
8. Peningkatan realisasi investasi dan jumlah investor di Kabupaten Muna Barat.
9. Penetapan potensi unggulan investasi daerah
10. Penyelenggaraan pameran investasi yang efisien dengan media promosi yang informatif, variatif dan menarik.
11. Peningkatan Pelayanan perizinan dan non perizinan yang cepat dan efisien serta menjangkau seluruh wilayah kabupaten muna barat melalui perizinan mobile atau "SAPA KAMPUNG"

#### **G. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasana merupakan salah satu penunjang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Muna Barat dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Tabel di bawah ini menunjukkan sarana dan prasana yang tersedia.

Tabel. 1.1. Sarana dan Prasana Dinas PM dan PTSP Kab. Muna Barat

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Kendaraan R4	Unit	1
2	Kendaraan R2	Unit	10
3	Meja Rapat	Set	1
4	AC	Unit	6
5	Komputer PC	Unit	5
6	Komputer Notebook	Unit	11
7	Printer	Unit	7
8	Meja Kerja	Unit	6
9	Kursi Kerja	Unit	9
10	Kursi Plastik	Unit	100
11	Kursi Futura	Unit	20
12	Lemari Arsip	Unit	4
13	Mesin Potong Rumput	Unit	1
13	Televisi	Unit	2
15	Filling Kabinet	Unit	2

#### H. Keuangan

Pada Tahun 2023 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat mengelola anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Muna Barat dan APBN sejumlah Rp. 3.447.268.947,- dengan rincian APBD Rp. 2.872.232.947,- serta APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fasilitas Penanaman Modal Rp. 575.036.000,-.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis 2023 – 2026

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hal yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul dengan memperhatikan kewenangan yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Renstra yang disusun tersebut mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi : kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat berpedoman pada Visi dan Misi Kabupaten Muna Barat **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT MUNA BARAT YANG SEJAHTERA, DEMOKRATIS, PRODUKTIF DAN BERDAYA SAING DENGAN DILANDASI OLEH NILAI-NILAI RELIGIUS”** dengan Misi; Pertama, “Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang kreatif, sehat, produktif, inovatif, berkarakter dan berbudi pekerti luhur”. menekankan pada pembangunan Sumber Daya Manusia yang memiliki Kompetensi dan berakhlak mulia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia. Kedua, “Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar wilayah yang memadai dan berkualitas”, menekankan pada pembangunan Infrastruktur dalam rangka peningkatan akses pelayanan publik, Penataan wilayah sesuai RTRW, dan peningkatan akses pintu keluar masuk wilayah Kabupaten Muna Barat. Ketiga, “Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agropolitan dan minapolitan”, menekankan pada peningkatan produksi, prokduktifitas, dan nilai tambah ekonomi kerakyatan dengan mengembangkan sektor-sektor berbasis agropolitan dan Minapolitan dalam rangka mendorong pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Daerah. Keempat, “Mengembangkan Potensi Wisata, Lingkungan Hidup yang Lestari, dan Keragaman Budaya Daerah Sesuai dengan Kearifan Lokal”, menekankan pada prinsip-prinsip pengelolaan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan dalam bidang Pariwisata dan Lingkungan Hidup. Kelima, “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, efektif, partisipatif, transparan dan bermartabat”, menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Muna Barat melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, efektif, partisipatif, transparan dan bermartabat dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip Good Goverment and Clean Governance.

Dengan demikian Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Muna barat fokus mendukung tercapainya Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, efektif, partisipatif, transparan dan bermartabat”, menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Muna Barat melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, efektif, partisipatif, transparan dan bermartabat dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip Good Government and Clean Governance.

Oleh karena itu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat merumuskan tujuan dan sasaran yang menjadi penunjang untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, yaitu sebagai beriku.

## 2.1. Tujuan dan Sasaran

### 2.1.1. Tujuan

1. Mengembangkan sistem pelayanan terpadu yang menjangkau seluruh wilayah dan lapisan masyarakat.
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja

### 2.1.2. Sasaran :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan.
2. Meningkatnya realisasi investasi .
3. Meningkatnya Akuntabilitas kinerja.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Sasaran Kondisi Awal dan Target Akhir**

No	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kondisi Awal (2024)	Kondisi Akhir (2026)
(1)	(2)	(3)	(4)	(9)
1	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan dan non perizinan	83	85
	Meningkatnya realisasi investasi	Pertumbuhan Nilai realisasi investasi	5,5%	6%
2	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	Nilai predikat SAKIP OPD	B	BB

**2.1.3. Strategi :**

1. Peningkatan kualitas layanan perizinan dan non perizinan sesuai dengan standar operasional prosedur.
2. Penyediaan informasi peluang investasi, Pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi.
3. Penyelarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja yang berorientasi hasil serta pengukuran kinerja yang berjenjang.

**2.1.4. Kebijakan :**

1. Mendorong implementasi kebijakan pelayanan perizinan yang semakin mudah, cepat, dengan menyelenggarakan pelayanan perizinan mobile yang terintegrasi secara elektronik.
2. Menyelenggarakan dan mengikuti pameran investasi serta menyusun sistem informasi potensi investasi daerah.
3. Pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi di Kabupaten Muna Barat melalui Perda Insentif dan kemudan investasi.
4. Membangun penguatan komitmen internal, penerapan anggaran berbasis kinerja dan peningkatan kualitas perencanaan.

**Tabel 2.2****Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

Visi : TERWUJUDNYA MASYARAKAT MUNA BARAT YANG SEJAHTERA, DEMOKRATIS, PRODUKTIF DAN BERDAYA SAING DENGAN DILANDASI OLEH NILAI-NILAI RELIGIUS			
Misi V : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, efektif, partisipatif, transparan dan bermartabat			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Mengembangkan sistem pelayanan terpadu yang menjangkau seluruh wilayah dan lapisan masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	Peningkatan kualitas pelayanan perizinan dan Nonperizinan sesuai dengan standar pelayanan publik dan SOP	Mendorong implementasi kebijakan pelayanan perizinan yang semakin mudah, cepat, dengan menyelenggarakan pelayanan perizinan mobile yang terintegrasi secara elektronik.
	Meningkatnya realisasi investasi	Penyediaan informasi peluang investasi, Pemberian insentif dan kemudahan investasi	Menyelenggarakan pameran investasi dan menyusun sistem informasi potensi investasi daerah
			Pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi di Kab. Muna Barat melalui kebijakan daerah dibidang penanaman modal

	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	penyelarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja yang berorientasi hasil serta pengukuran kinerja yang berjenjang.	Membangun penguatan komitmen internal, penerapan anggaran berbasis kinerja dan peningkatan kualitas perencanaan.
--	------------------------------------	---	--

## B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2024, target yang dicapai dapat adalah sebagai berikut

**Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	Nilai	83
2	Meningkatnya realisasi investasi	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	%	5,5
3	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	Nilai predikat SAKIP OPD	Predikat	B

## C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan Pemerintah Daerah kepada Pimpinan Instansi untuk menjalankan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terdapat komitmen yang terbentuk atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen perjanjian kinerja memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu dan selaras dengan Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Tabel berikut menunjukkan perjanjian kinerja tahun 2024.

**Tabel 2.4. Perjanjian kinerja Dinas penanaman Modal dan PTSP Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	83
2	Meningkatnya realisasi investasi	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	5,5%
3	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	Nilai predikat SAKIP OPD	B

**Tabel 2.5  
Program dan Anggaran  
Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Tahun Anggaran 2024**

NO	PROGRAM	ANGGARAN		KETERANGAN
		SEBELUM	SESUDAH	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2,344,373,312	2.375.305.947	APBD
2	Program Promosi Penanaman Modal	30.000.000	130.000.000	APBD
3	Program Pelayanan Penanaman Modal	50,958,000	50.958.000	APBD
4	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	575,036,000	575.036.000	APBN/DAK
5	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	215.969.000	315.969.000	APBD

## D. Program dan Kegiatan

### 2.1.5. Program

Berdasarkan visi, misi tujuan, sasaran strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian di jabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program Dinas PM-PTSP. Adapun program program yang dilaksanakan untuk mendukung sasaran tahun 2024 sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
3. Program Promosi Penanaman Modal
4. Program Pelayanan Penanaman Modal

5. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
6. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

### 2.1.6. Kegiatan

Untuk Kegiatan dan Target Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Tahun Anggaran 2024 Perubahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 2.6. Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2024 Perubahan**

No	Program/Kegiatan	Target Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	
			Sebelum	Sesudah
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>100%</b>	<b>2,344,373,312</b>	<b>2,375,305,947</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	100%	<b>24.149.036</b>	<b>174,149,036</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	3,482,800	3,482,800
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Dokumen	20.666.236	170,666,236
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		<b>1.642.120.754</b>	<b>1,421,796,389</b>
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17 Orang	1.642.120.754	1,414,996,389
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	34 Dokumen	0	6,800,000
	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>		<b>31.755.000</b>	<b>33.755.000</b>
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	1 Paket	0	2.000.000
2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	3 Orang	31,755,000	31,755,000
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	-	<b>424.499.520</b>	<b>498,765,520</b>
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Paket	27.750.000	52,250,000
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1 Paket	20,565,000	20,565,000
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1 Paket	16,249,720	16,249,720
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	10 Dokumen	20.000.000	20.000.000
5	Penyediaan Bahan/Material	1 Paket	25,683,800	25,683,800
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40 Laporan	314.251.000	364,017,000
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>0</b>	<b>25.000.000</b>
1	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 Unit	0	25.000.000
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>124,450,602</b>	<b>124,450,602</b>
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	14,050,602	14,050,602
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	110,400,000	110,400,000
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>97,389,400</b>	<b>97,389,400</b>
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	11 Unit	89,589,400	89,589,400
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10 Unit	7,800,000	7,800,000
<b>B</b>	<b>PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL</b>		<b>30.000.000</b>	<b>130.000.000</b>
	<b>Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>30.000.000</b>	<b>130.000.000</b>

1	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	30.000.000	130.000.000
<b>C</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL</b>		<b>50,958,000</b>	<b>50,958,000</b>
	<b>Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>100%</b>	<b>50,958,000</b>	<b>50,958,000</b>
1	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	100 Orang	21,054,000	21,054,000
2	Penyediaan dan pengelolaan Layanan konsultasi perizinan berusaha berbasis risiko	15 Pelaku Usaha	13,205,000	13,205,000
3	Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perizinan berusaha berbasis risiko	12 Kegiatan Usaha	16,699,000	16,699,000
<b>D</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL</b>		<b>575,036,000</b>	<b>575,036,000</b>
	<b>Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100%</b>	<b>575,036,000</b>	<b>575,036,000</b>
1	Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya	8 Kegiatan Usaha	86,255,000	86,255,000
2	Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha	220 Pelaku Usaha	316,271,000	316,271,000
3	Pengawasan Penanaman Modal	14 Kegiatan Usaha	172,510,000	172,510,000
<b>E</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL</b>	<b>100%</b>	<b>215.969.000</b>	<b>315,969,000</b>
	<b>Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3 Dokumen</b>	<b>215.969.000</b>	<b>315,969,000</b>
1	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	3 Dokumen	215.969.000	315,969,000

## E. Indikator Keberhasilan

Agar diperoleh acuan dalam pengukuran dan penilaian kinerja, maka terhadap rencana strategis tersebut telah ditetapkan indikator dan target kinerja masing-masing sasaran strategis, serta indikator kinerja dan target masing-masing kegiatan

Berikut ini menjabarkan target indikator kinerja pada setiap sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada tahun 2024:

**Tabel 2.7**  
**Target Capaian Kinerja**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	83
2	Meningkatnya realisasi investasi	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	5,5%
3	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	Nilai predikat SAKIP OPD	B

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pengukuran Kinerja

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat mendukung indikator kinerja yang berada pada misi 5 yaitu Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, efektif, partisipatif, transparan dan bermartabat. Dengan sasaran : Berkembangnya sistem pelayanan terpadu yang menjangkau seluruh wilayah dan lapisan masyarakat, serta Meningkatkan akuntabilitas kinerja.

#### 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Secara umum capaian kinerja Dinas Penanamn Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan sasaran strategis pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	83	90	108%
2	Meningkatnya investasi	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	5,5%	27%	-
3	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	Nilai predikat SAKIP OPD	B	-	-

Pencapaian **sasaran strategis pertama** yaitu Meningkatkan kualitas layanan perizinan dan non perizinan yang diukur dengan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan dan non perizinan telah melampaui target. Target kinerja untuk nilai indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2024 adalah 83, dan memiliki realisasi capaian 90 atau sebesar 108%.

Pencapaian **sasaran strategis ke dua** meningkatnya realisasi investasi yang diukur dengan pertumbuhan nilai realisasi investasi. Pada tahun 2023 nilai realisasi investasi di Kabupaten Muna Barat sebesar Rp. 37,045,000,911,-. Tahun 2024 Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menetapkan target pertumbuhan investasi sesuai dengan target Renstra sebesar 5,5% atau setara Rp. 39.082.475.961,-, dan pada tahun 2024 nilai investasi di Kabupaten Muna Barat mencapai angka Rp. 47.065.497.229,- atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 27% dan jauh melampaui target kinerja.

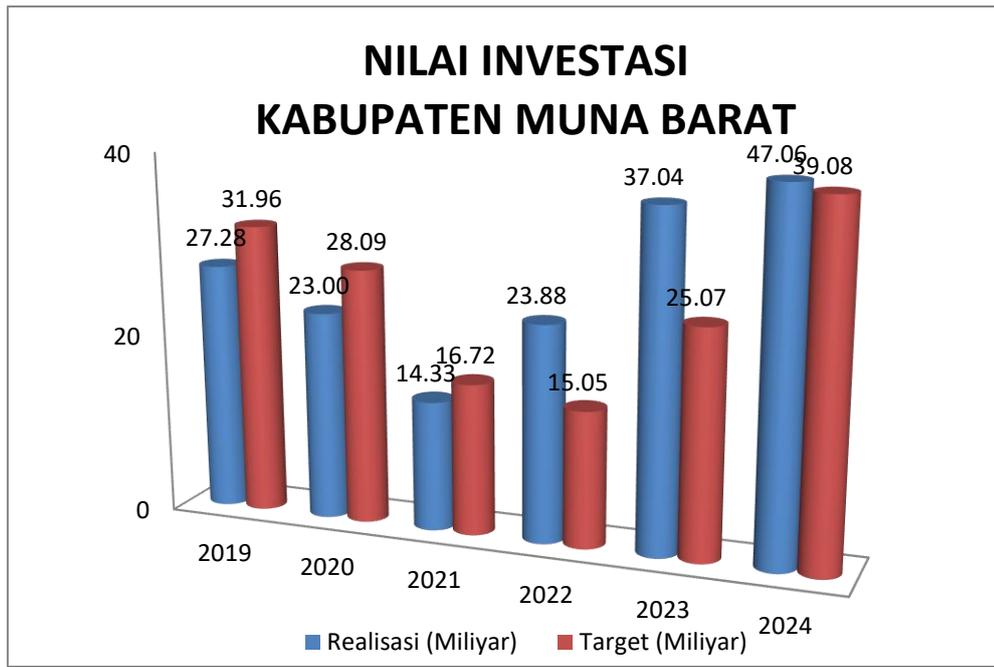
### 3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian indikator kinerja tidak terlepas dari proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan dapat mempengaruhi terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

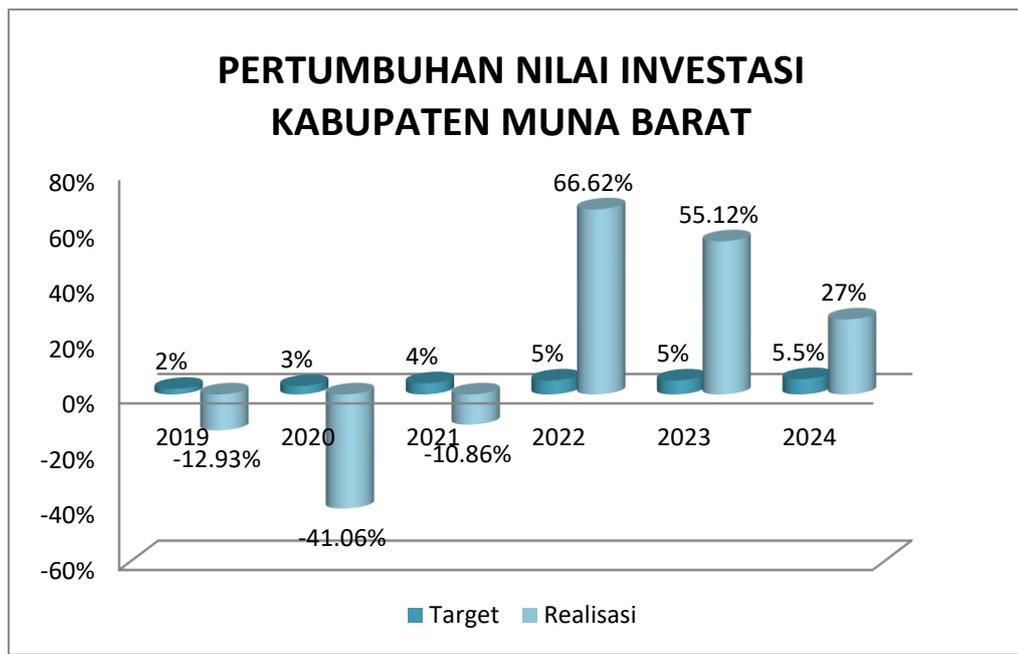
Analisis pencapaian akuntabilitas kinerja merupakan kajian analisis keberhasilan atau kegagalan serta sekaligus kendala-kendala sebagai penghambat pelaksanaan kegiatan instansi Pemerintah dapat dikemukakan melalui hasil perhitungan capaian (realisasi) kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis meningkatnya investasi dengan indikator capaian pertumbuhan nilai investasi telah tercapai dan melebihi target. Dimana nilai realisasi investasi tahun 2023 adalah Rp. 37,045,000,911,-, sedangkan target tahun 2024 meningkat 5,5% atau setara dengan Rp. 39.082.475.961,-. Pada tahun 2024 nilai realisasi investasi menapai Rp. 47.065.497.229,-. Oleh karena itu tahun 2024 pertumbuhan nilai investasi mengalami kenaikan yang sangat signifikan sehingga melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 5,5%. Kondisi tersebut terjadi karena ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi antara lain :
  - a. Banyak pelaku usaha baru yang tertarik menginvestasikan modalnya baik disektor perdagangan, jasa, industri rumahan dan yang lainnya.
  - b. Terjadinya perluasan jenis usaha dari beberapa pelaku usaha yang sudah terdaftar sebelumnya sehingga mendorong pertumbuhan nilai investasi.
  - c. Adanya Inovasi Sapa Kampung (Safari Pelayanan Sampai Kampung), yang menasar langsung ke desa baik di wilayah daratan maupun kepulauan, dimana petugas pelayanan perizinan turun langsung dan menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) langsung di tempat, serta sarana prasarana serta regulasi sederhana yang disediakan oleh pemerintah sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus izin usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB).

Berikut ini adalah grafik perkembangan nilai investasi yang ada di Kabupaten Muna Barat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024:



**Grafik. 3.1. Perkembangan Nilai Investasi Kabupaten Muna Barat**



**Grafik. 3.2. Pertumbuhan Nilai Realisasi Investasi**

2. Indikator kinerja nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perizinan dan non perizinan telah tercapai dan melampaui target, dan secara kinerja pelayanan berada dalam kategori **“SANGAT BAIK”**. Dimana pada tahun 2024 target nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perizinan dan non perizinan adalah 83 (Kategori BAIK), sementara capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perizinan dan non perizinan yaitu 90. Adapun indikator dan unit variabel pertanyaan kuesioner dalam survey ini mengacu kepada

standar penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri PAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Terdapat 9 unsur yang dinilai di dalam survey ini, dan 2 unsur berdasarkan tagihan MCP KPK (U.10 & U.11) yang meliputi :

- U.1. Kesesuaian Pelayanan;
- U.2. Kemudahan Proses Layanan;
- U.3. Kecepatan Waktu dalam Pelayanan;
- U.4. Kewajaran Biaya/tarif;
- U.5. Kesesuaian Produk Layanan;
- U.6. Kompetensi/Kemampuan Petugas;
- U.7. Perilaku Petugas;
- U.8. Kualitas Sarana dan Prasarana;
- U.9. Penanganan Pengaduan;
- U.10. Transparansi Pelayanan
- U.11. Integritas Petugas Layanan

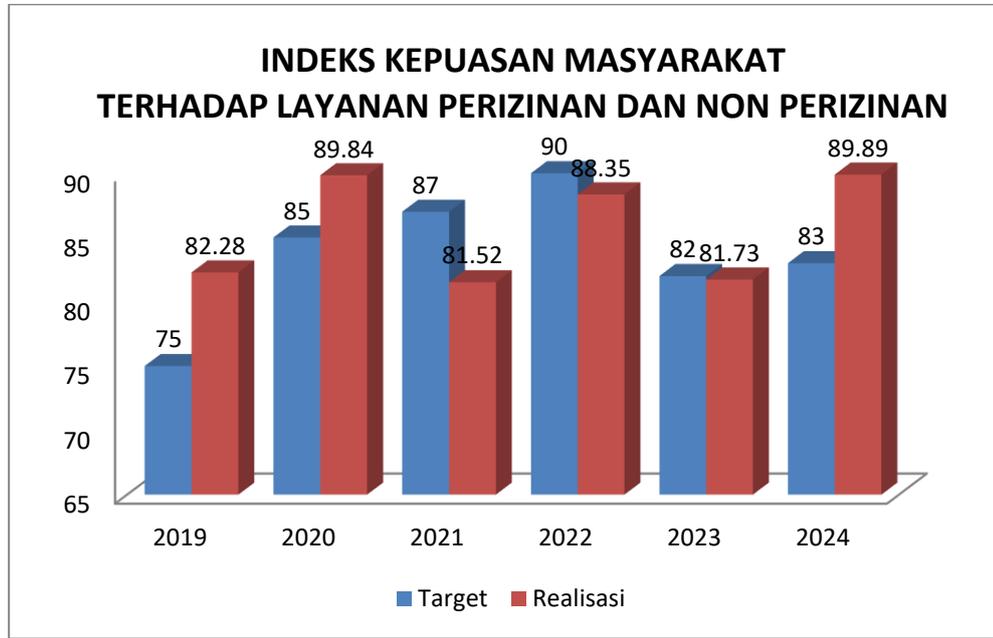
Tabel 3.2

#### Nilai Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perizinan Tahun 2024

No	Unsur Pelayanan	Jumlah Nilai/Unsur	NRR/Unsur	Bobot Nilai Terendah	NRR Tertimbang /Unsur
1	Kesesuaian Pelayanan	1.154	3,629	0,09	0,327
2	Kemudahan Prosedur Pelayanan	1.098	3,453	0,09	0,311
3	Kecepatan Waktu Dalam Pelayanan	1.203	3,783	0,09	0,340
4	Kewajaran Biaya/tarif	1.268	3,987	0,09	0,359
5	Kesesuaian Produk Pelayanan	1.175	3,695	0,09	0,333
6	Kompetensi/Kemampuan Petugas	1.146	3,604	0,09	0,324
7	Perilaku Petugas	1.031	3,242	0,09	0,292
8	Kualitas Sarana & Prasarana	1.158	3,642	0,09	0,328
9	Penanganan Pengaduan	1.158	3,642	0,09	0,328
10	Tranpsransi Pelayanan	1.147	3,607	0,09	0,325
11	Integritas Petugas Pelayanan	1.166	3,667	0,09	0,330
<b>IKM</b>					<b>3,60</b>
<b>Konversi IKM</b>					<b>89,89</b>

Berdasarkan penilaian dari 11 unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan perizinan pada Dinas PM-PTSP Kabupaten Muna Barat Tahun 2024 diperoleh nilai 89.89 dari target nilai 83 atau memiliki capaian 108%. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap

layanan perizinan dan non perizinan tersebut memiliki kategori kinerja pelayanan “**SANGAT BAIK**”, artinya bahwa masyarakat pemohon perizinan menilai bahwa pelayanan yang diberikan Dinas PM-PTSP Kabupaten Muna Barat adalah “**SANGAT BAIK**”. Berikut ini perkembangan nilai indeks kepuasan masyarakat dari tahun 2019 sampai tahun 2024.



**Grafik. 3.2. Perkembangan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat**

Pada tahun 2023 pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengalami kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya, dimana pertumbuhan nilai investasi telah tercapai dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sementara kualitas pelayanan publik dibidang pelayanan perizinan dan non perizinan menunjukkan kinerja yang “**BAIK**” dan secara nilai Survei Kepuasan Masyarakat telah mencapai target, hal tersebut memacu semangat kinerja pelayanan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Muna Barat agar lebih baik lagi di tahun berikutnya.

**Tabel 3.3.  
Perbandingan Capaian Kinerja 2021, 2022, 2023, 2024**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			
		2021	2022	2023	2024
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan dan non perizinan	81,52	88,35	81,73	89,89
2	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	-10,86%	66,62%	55,12%	27%
3	Nilai predikat SAKIP OPD	B	BB	BB	-

Berdasarkan tabel 3.3. tentang capaian tahun 2021 sampai dengan 2024 terlihat bahwa capaian indikator pertumbuhan nilai investasi pada tahun 2021 mengalami penurunan dan tidak mencapai target, namun pada tahun 2022 pertumbuhan nilai investasi mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 66,62%, ditahun 2023 mencapai 55,12% melampaui target kinerja, serta ditahun 2024 kembali melampaui target dengan mencapai nilai sebesar 27%. Sedangkan nilai survei Kepuasan Masyarakat tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2022 capaian Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dan ditahun 2023 mengalami penurunan kembali namun ditahun 2024 kembali meningkat. Menindak lanjuti hal demikian, unsur pegawai Dinas PM dan PTSP Kabupaten Muna Barat akan meningkatkan komitmen, integritas dan disiplin dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan baik kepada masyarakat.

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan akhir Tahun Perencanaan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
1	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	83	89,89	108%
2	Meningkatnya investasi	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	5,5%	27%	-
3	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	Nilai predikat SAKIP OPD	B	-	-

Tabel di atas menunjukkan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan target akhir perencanaan. Indikator kinerja nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan pada tahun 2024 mendapatkan nilai 89,89 dan telah melampaui target kinerja akhir tahun perencanaan yaitu 83. Sementara untuk indikator pertumbuhan nilai realisasi investasi sampai dengan tahun 2024 sudah mencapai target bahkan melampaui target akhir tahun perencanaan. Berdasarkan grafik 3.1. dan 3.2. pergerakan nilai investasi mengalami fluktuatif atau naik turun. Pada periode renstra capaian kinerja peningkatan nilai investasi yang tidak mencapai target terjadi pada tahun 2019 dengan pertumbuhan nilai realisasi investasi sebesar -12,93% jauh dari target yang ditetapkan yaitu 2%. Kemudian tahun 2024 dengan pertumbuhan nilai investasi sebesar 27% melebihi target kinerja sebesar 5,5%. Hal ini

merupakan suatu keberhasilan dalam pencapaian target kinerja pada periode Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat.

Tabel 3.5  
 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2024  
 serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sasaran Strategis OPD	Indikator Kinerja OPD	Target	Realisasi	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan	Penyebab Kegagalan	Alternatif solusi yang telah dilakukan
Meningkatnya sistem pelayanan terpadu yang menjangkau seluruh wilayah dan lapisan masyarakat	Indeks Pelayanan Publik	Meningkatnya pelayanan perizinan dan non perizinan yang efektif dan efisien	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	83	89,89	108%	Adanya peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan publik sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.		
		Meningkanya investasi	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	5%	55,12%	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak pelaku usaha baru yang tertarik menginvestasikan modalnya baik disektor perdagangan, jasa, industri rumahan dan yang lainnya.</li> <li>2. Terjadinya perluasan jenis usaha dari beberapa pelaku usaha yang sudah terdaftar sebelumnya sehingga mendorong pertumbuhan nilai investasi.</li> <li>3. Adanya Inovasi Sapa Kampung yang memudahkan pelaku usaha dalam mengurus izin, serta sarana prasarana serta regulasi</li> </ol>		

							<p>sederhana yang disediakan oleh pemerintah sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus izin usaha.</p>		
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai Predikat SAKIP OPD	B	-	-	.	-	

Tabel 3.6  
Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sasaran Strategis OPD	Indikator Kinerja OPD	Kinerja			Anggaran			Tingkat efisiensi (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya sistem pelayanan terpadu yang menjangkau seluruh wilayah dan lapisan masyarakat	Indeks Pelayanan Publik	Meningkatnya pelayanan perizinan dan non perizinan yang efektif dan efisien	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	83	89,89	108%	50.958.000	48,475,000	95,13%	4,87%
		Meningkanya investasi	Pertumbuhan nilai realisasi investasi	5,5%	27%	27%	1.021.005.000	1,014,183,000	99,33%	0,67%
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai Predikat SAKIP OPD	B	-	-	2.375.305.947	2,307,939,889	97,16 %	2,84%
<b>Rata-Rata Tingkat Capaian Kinerja</b>						<b>67,5%</b>	<b>3.447.268.947</b>	<b>3.370.597.889</b>	<b>97,78%</b>	<b>2,22%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Persentase rata – rata capaian kinerja sebesar **67,5%** dengan pemanfaatan anggaran terkait program strategis sebesar **97,78 %** dan efisiensi anggaran sebesar **2,22 %**.

## B. Realisasi Anggaran

## 3.3. Realisasi Anggaran Pencapaian IKU dan Program Penunjang

No	Sasaran Strateis	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Anggaran (Rp)			Sumber Dana	Keterangan
					Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3			4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan	<b>PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL</b>	100%	100%	50,958,000	48,475,000	95,13 %	APBD	IKU Utama
		Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	100%	100%	50,958,000	48,475,000	95,13 %	APBD	IKU Utama
		Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik	100 Pelaku Usaha	200 Pelaku Usaha	21,054,000	20,050,000	95,23%		IKU Utama
		Penyediaan dan pengelolaan Layanan konsultasi perizinan berusaha berbasis risiko	15 Pelaku Usaha	15 Pelaku Usaha	13,205,000	12,000,000	90,87 %		IKU Utama
		Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perizinan berusaha berbasis risiko	12 Kegiatan Usaha	12 Kegiatan Usaha	16,699,000	16,425,000	98,36 %		IKU Utama
2	Meningkatnya Investasi	<b>PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL</b>	100%	100%	130.000.000	130.000.000	100%	APBD	IKU Utama
		Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	130.000.000	130.000.000	100%	APBD	IKU Utama
		Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	130.000.000	130.000.000	100%		IKU Utama

		<b>PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>575,036,000</b>	<b>569,050,000</b>	<b>98,96%</b>	<b>APBN</b>	<b>IKU Utama</b>
		<b>Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>575,036,000</b>	<b>569,050,000</b>	<b>98,96%</b>	<b>APBN</b>	<b>IKU Utama</b>
		Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya	8 Kegiatan Usaha.	8 Kegiatan Usaha.	86,255,000	85,400,000	99,01%		IKU Utama
		Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha	220 Pelaku Usaha	220 Pelaku Usaha	316,271,000	313,100,000	99%		IKU Utama
		Pengawasan Penanaman Modal	14 Kegiatan Usaha	14 Kegiatan Usaha	172,510,000	170,550,000	98,86%		IKU Utama
		<b>PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL</b>			<b>315,969,000</b>	<b>315,133,000</b>	<b>99,74 %</b>	<b>APBD</b>	<b>IKU Utama</b>
		<b>Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3 Dokumen</b>	<b>3 Dokumen</b>	<b>315,969,000</b>	<b>315,133,000</b>	<b>99,74 %</b>	<b>APBD</b>	<b>IKU Utama</b>
		Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	3 Dokumen	3 Dokumen	315,969,000	315,133,000	99,74 %		IKU Utama
<b>3</b>	<b>Meningkatnya Nilai SAKIP OPD</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>2,375,305,947</b>	<b>2,307,939,889</b>	<b>97,16 %</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>
		<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>174,149,036</b>	<b>173,562,000</b>	<b>99,66</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	3,482,800	3,110,000	89,30		Non IKU
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Laporan	4 Laporan	170,666,236	170,452,000	99,87 %		Non IKU

	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>1,421,796,389</b>	<b>1,363,796,389</b>	<b>95.92%</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17 Orang	14 Orang	1.274.518.049	1.274.518.049	100%		Non IKU
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	34 Dokumen	34 Dokumen	6.800.000	6.800.000	100%		Non IKU
	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>33,755,000</b>	<b>29,872,600</b>	<b>88,50 %</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	1 Paket	-	2.000.000	-	-		
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	3 Orang	3 Orang	31,755,000	29,872,600	94.07%		Non IKU
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>498,765,520</b>	<b>497,488,900</b>	<b>99,74%</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Paket	1 Paket	52,250,000	51,400,000	98,37%		Non IKU
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1 Paket	1 Paket	20,565,000	20.500.000	99,68%		Non IKU
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1 Paket	1 Paket	16,249,720	16,000,000	98,46%		Non IKU
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	10 Dokumen	10 Dokumen	20,000,000	20,000,000	100%		Non IKU
	Penyediaan Bahan/Material	1 Paket	1 Paket	25,683,800	25,680,000	99,99%		Non IKU
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40 Laporan	40 Laporan	364,017,000	363,908,900	99,97%		Non IKU
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>16.916.130</b>	<b>16.872.000</b>	<b>98,26%</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 unit	1 unit	25,000,000	24,880,000	99,52%		Non IKU
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>124,450,602</b>	<b>124,400,000</b>	<b>99,96%</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	12 Laporan	14,050,602	14,000,000	99,64%		Non IKU
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	12 Laporan	110,400,000	110,400,000	100%		Non IKU
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>97,389,400</b>	<b>93,940,000</b>	<b>96,46%</b>	<b>APBD</b>	<b>Non IKU</b>

		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	11 Unit	11 Unit	89,589,400	86,300,000	96,33%		Non IKU
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	6 Unit	6 Unit	7.800.000	7,640,000	97,95%		Non IKU

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat ini selain merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi juga dimaksudkan sebagai media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat sehingga diharapkan adanya umpan balik guna memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.

Guna menciptakan suatu penilaian kinerja yang ideal, maka perlu dijelaskan tentang elemen-elemen rencana strategis yang meliputi tujuan dan sasaran strategi yang dimiliki, sehingga penerapan strategi dan taktik operasionalnya selalu disesuaikan kondisi yang dihadapi, yang terlihat dari jenis kegiatan yang diprioritaskan.

Selanjutnya berdasarkan strategi yang telah disusun dengan pertimbangan critical succes factor maka dilakukan penilaian pencapaian kinerja terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat. Pencapaian kinerja tahun 2024 yang diukur melalui pencapaian sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan perizinan dan non perizinan yang diukur dengan survei kepuasan masyarakat menghasilkan kinerja pelayanan dengan kategori **“SANGAT BAIK”**.
2. Meningkatnya investasi yang diukur dengan pertumbuhan nilai realisasi investasi menunjukkan kinerja dan pencapaian yang maksimal yaitu dari target pertumbuhan 5,5%, dengan capaian realisasi sebesar 27%.

Ukuran kinerja yang menjadi penyebab nilai bobot belum mencapai target yang diharapkan antara lain karena adanya beberapa program/kegiatan yang belum optimal dilaksanakan dalam mencapai sasaran yang ditentukan guna menjalankan nilai yang mengarah pada sasaran kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat.

### B. SARAN

Sesuai dengan kajian yang telah dilakukan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul dan telah diestimasi menjadi kendala dalam perencanaan strategis maupun pengukuran kinerja. Berkaitan dengan masalah tersebut Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat sebagai unit dari Pemerintah Daerah Kabupaten Muna Barat diupayakan dapat mendukung dalam pemecahan masalah antara lain melalui :

- a. penyiapan SDM untuk berperan dalam pencapaian indikator kinerja;

- b. penyempurnaan rencana strategis;
- c. memperbaiki pengukuran kinerja;
- d. mengkomunikasikan rencana strategis dan pengembangan sistem informasi pengawasan;
- e. pemberian saran dan informasi guna menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat mungkin belum dapat mencapai hasil yang optimal dibandingkan tujuan utamanya, namun dengan selesainya penyusunan laporan ini diharapkan memicu pemahaman lebih dalam tentang rencana strategis Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta kemungkinan pengembangannya dimasa datang, mendorong tindakan perbaikan terus menerus dalam pencapaian kinerja, terutama dalam proses produksi hasil pengawasan yang berkualitas.

Akhirnya, selalu terselip harapan semoga Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat mampu menetapkan diri sebagai elemen pendukung bagi pencapaian tujuan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Muna Barat. Mudah-mudahan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan gambaran pelaksanaan kinerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muna Barat Tahun 2024 yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Laworo, 13 Januari 2024

Kepala Dinas PM dan PTSP  
Kabupaten Muna Barat



**Drs. LA ODE HANAFI**

Pembina Utama Muda, Gol. IV/c  
NIP. 19661231 199403 1 094